

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan normatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan pendekatan norma-norma hukum dalam tinjauan hukum islam dan hukum positif. Peneliti akan menganalisis pinjam nama dalam transaksi hutang piutang secara kredit melalui norma hukum islam dan ketentuan hukum positif.

Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan (*field research*) menurut Dedy Mulyana adalah penelitian yang mempelajari fenomena lingkungan secara alamiah yaitu dengan cara fokus mengamati masalah yang terjadi, sehingga penelitian ini didapat dari lapangan kemudian dianalisis, observasi dilokasi secara langsung mengenai objek penelitian dan melaksanakan wawancara kepada narasumber yang melakukan peminjaman nama pada kredit dalam transaksi hutang piutang.¹

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah langkah yang sangat penting dalam mendapatkan informasi di lapangan. Kehadiran peneliti merupakan instrumen utama dalam memperoleh data yang valid dan akurat yang dijadikan acuan bahan dasar untuk melakukan penelitian secara alamiah.

Penulis dalam penelitian ini mengumpulkan data secara langsung di

¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung : Remaja rosdakarya, 2004), 160.

lapangan yang berkaitan dengan pinjam nama dalam transaksi hutang piutang dengan cara wawancara. Penulis berperan sebagai pengamat partisipatif yaitu tidak terlibat dalam tindakan yang diteliti namun hadir ditempat penelitian.²

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan menjadi objek penelitian pinjam nama dalam transaksi hutang piutang secara kredit adalah Dusun Parang Desa Parang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Penulis mengambil tempat penelitian tersebut dikarenakan terdapat masyarakat yang melakukan transaksi hutang kepada koperasi secara kredit dengan menggunakan nama orang lain. Perjanjian tersebut tidak sesuai dengan perjanjian aslinya yaitu melanggar pasal 1873 KUHPdt tentang perjanjian yang tidak sesuai dengan perjanjian aslinya.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh langsung dari orang yang bersangkutan di lapangan. Data primer ini dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui informan dari sumber pertama objek penelitian dilakukan. Adapun informan dalam penelitian ini berasal dari masyarakat peminjam nama, masyarakat pemberi pinjaman nama dan petugas koperasi Delta Surya Purnama dalam

² Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014) , 69.

transaksi hutang piutang secara kredit di Dusun Parang Desa Parang Kec. Banyakan Kab.Kediri.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menyelesaikan masalah pada fokus penelitian. Data ini dapat ditemukan melalui literatur dari jurnal yang berjudul *Perlindungan Hukum Terhadap Perjanjian Pinjam Nama Penggunaan Paylater Jika Terjadi Wanprestasi*, buku karya Gatot Supramono yang berjudul *Perjanjian Hutang Piutang* dan karya Hasim Purba yang berjudul *Hukum Perikatan dan Perjanjian*, skripsi terkait dengan perjanjian pinjam nama dan sumber data lainnya di yang berhubungan dengan fokus penelitian dan sumber di internet yang berhubungan dengan pinjam nama dalam transaksi hutang piutang secara kredit. Data sekunder ini digunakan sebagai data pelengkap dalam penelitian untuk memperoleh tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dibahas oleh penulis.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat beberapa teknik yang dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data yang dibutuhkan sesuai penelitian kualitatif yaitu :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan langsung objek penelitian di Dusun Parang Desa Parang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum secara nyata terhadap

objek penelitian untuk menjawab permasalahan.³Obsevasi tersebut dilakukan kepada masyarakat Dusun Parang Desa Parang yang melakukan kegiatan peminjaman nama kredit pada koperasi keliling Delta Surya Purnama untuk memperoleh data yang akurat dan spesifik.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik mengumpulkan data dengan cara peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada narasumber yang bersangkutan untuk memperoleh informasi yang digunakan dalam melengkapi kejelasan data. Adapun sumber informan yang penulis wawancarai yaitu dari pihak peminjam nama, pihak pemberi pinjaman nama, dan petugas koperasi Delta Surya Purnama Dusun Parang Desa Parang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Metode wawancara ini perlu digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh fakta yang berkaitan dengan fokus penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi. Dalam melakukan dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti lembar catatan pinjaman milik debitur nasabah koperasi keliling Delta Surya Purnama yang digunakan dalam praktik hutang piutang secara kredit di Dusun Parang Desa Parang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

³Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi", *Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Semarang*, 42.

d. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data untuk menemukan informasi yang dijadikan dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah. Noeng Muhadjir mendefinisikan analisis data yaitu upaya mencari dan menata hasil observasi, wawancara dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian.⁴ Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan cara menganalisis semua data yang diperoleh dari berbagai sumber baik dari jurnal salah satunya adalah karya Ghea Tyagita Cahyasabrina dan Atik Winanti yang berjudul *Perlindungan Hukum Terhadap Perjanjian Pinjam Nama Penggunaan Paylater Jika Terjadi Wanprestasi*, skripsi yang berkaitan dengan pinjam nama, wawancara kepada pihak petugas koperasi, pihak peminjam dan pemberi pinjaman nama dalam transaksi hutang piutang, dan observasi objek penelitian yang sudah dituliskan dalam lapangan. Selanjutnya data yang diperoleh disusun untuk memperoleh data yang akurat.

F. Sifat Penelitian

Sifat Penelitian yang dilakukan penulis yaitu deskriptif-analisis. Penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan kejadian pinjam nama dalam transaksi hutang piutang dalam kehidupan masyarakat Dusun Parang di koperasi keliling Delta Surya Purnama. Penelitian deskriptif-analisis bertujuan untuk menyajikan suatu kejadian secara lengkap dan apa adanya dengan cara menguraikan informasi yang berkaitan dengan pinjam nama

⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol.17, No.33, 2028, 84.

dalam transaksi hutang piutang secara kredit kemudian dianalisa menurut tinjauan normatif yaitu hukum Islam dan hukum positif.⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

a. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan pengamatan dalam penelitian sangat diperlukan, ketekunan terhadap pengamatan dilakukan dengan memperpanjang kehadiran penulis dilapangan. Ketekunan pengamatan yang dilakukan penulis yaitu dengan cara menghadiri objek penelitian dilapangan, kemudian melakukan wawancara kepada orang yang meminjam nama selanjutnya mewawancarai juga orang yang namanya dipinjam untuk mendapatkan data yang akurat. Dalam hasil data yang diperoleh dari narasumber diatas, penulis juga melihat data catatan nama orang yang meminjam kepada petugas koperasi keliling untuk memastikan bahwa data yang disampaikan tersebut valid. Hal tersebut digunakan untuk mendapatkan persoalan dan informasi yang relevan dan akurat terhadap objek penelitian secara fokus dan rinci.

b. Pemeriksaan melalui diskusi

Pemeriksaan melalui diskusi yaitu mengekspos hasil sementara terhadap informasi yang telah didapatkan dalam bentuk diskusi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan informasi penelitian secara lebih rinci. Adapun dalam pemeriksaan melalui diskusi penulis menyampaikan data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada dosen pembimbing, selajutnya diberikan arahan untuk mencari tambahan data

⁵ Rusnadi dan Muhammad Rusli, “Merancang Penelitian Kualitatif Dasar / Deskriptif dan Studi Kasus”, *Jurnal Pendidikan dan Kajian Islam*, 2021, 2. DOI : <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>

yang kurang dalam penelitian sehingga hasil temuan penulis dilapangan akan lebih akurat.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah pengumpulan data dengan menggabungkan data yang diperoleh. Peneliti akan membandingkan informasi hasil wawancara dari sudut pandang narasumber yang berbeda-beda dengan teori yang relevan dalam penelitian.⁶ Adapun pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu dengan mewawancarai nasabah peminjam nama dan pemberi pinjaman nama, kemudian untuk mendapatkan data yang akurat penulis mewawancarai dan melihat data kepada petugas koperasi apakah pemberi pinjaman nama benar melakukan transaksi hutang piutang secara kredit di koperasi Delta Surya Purnama Dusun Parang Desa Parang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

⁶ Andarusni Alfansyur dan Mariyani, "Seni Mengolah Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial, *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol.5, No.2, 2020, 147.